

**LAPORAN KEGIATAN CERAMAH INSIDENTAL TENTANG
PERSIAPAN MENGHADAPI UN DAN PERSIAPAN STUDI LANJUT BAGI
PESERTA DIDIK, DI SMA DAN MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO
LAMPUNG TIMUR**



Oleh :

Nama : Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog
NIDN : 0712057402
Program Studi : Bimbingan dan Konseling

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO

Desember 2018

A. Nama Kegiatan

Ceramah insidental

B. Pelaksana

Achmad Irfan Muzni, M.Psi., Psikolog

C. Tujuan

Meningkatkan pengetahuan peserta didik tentang persiapan menghadapi un dan persiapan studi lanjut

D. Sasaran kegiatan

Sasaran kegiatan adalah peserta didik SMA dan MA Purbolinggo Lampung Timur.

E. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan kegiatan pada tanggal 9 Maret 2019, di Gedung MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur.

F. Materi Ceramah

PERSIAPAN UJIAN NASIONAL DAN MELANJUTKAN STUDI

Mengapa Ujian Nasional Penting Dilaksanakan?

1. Mengetahui peta pendidikan Indonesia

Menurut Kabalitbang Kemendikbud, Khairil Anwar, UN dapat digunakan oleh pemerintah untuk mengetahui kondisi pendidikan di Indonesia saat ini secara menyeluruh. Sehingga, ke depannya akan membantu pemerintah dalam memperbaiki kualitas pendidikan.

2. Meningkatkan kemampuan siswa

Adanya uji kemampuan yang terstandarisasi seperti UN dapat dikatakan sebagai upaya meningkatkan kemampuan siswa. Selain itu, UN juga berfungsi sebagai bentuk rangkuman dari seluruh pengetahuan yang sudah didapat selama bersekolah.

3. Untuk masuk ke jenjang pendidikan selanjutnya

Nilai Ujian Nasional dapat mempengaruhi proses penerimaan siswa untuk jenjang selanjutnya. Seorang calon peserta didik harus memberikan hasil UN SD untuk mengikuti seleksi penerimaan SMP. Sementara, hasil UN SMP digunakan untuk proses masuk SMA. Walaupun kelulusan SMA dan penerimaan PTN (Perguruan Tinggi Negeri) tidak ditentukan oleh nilai UN, berbeda halnya dengan

PTS. Kebanyakan PTS menerapkan beberapa jalur masuk dan salah satunya adalah melihat nilai di SMA. Untuk seleksi dengan nilai, biasanya PTS akan mempertimbangkan nilai rapor dan hasil Ujian Nasional.

4. Menjadi syarat beasiswa

Hasil UN juga dapat menjadi syarat dan pertimbangan untuk mendapatkan beasiswa, baik di dalam maupun luar negeri. Untuk berhasil bersaing mendapatkan beasiswa yang tentu sangat ketat, kamu harus mendapatkan nilai UN sebaik mungkin.

5. Bentuk evaluasi sekolah

Ujian Nasional dapat menjadi pengukur tingkat kognitif (pengetahuan) murid dan salah satu parameter keberhasilan mengajar para guru. Sekolah bisa mengetahui bagian apa saja yang harus ditingkatkan lagi untuk persiapan UN di tahun berikutnya.

Tips Menghadapi Ujian Nasional

1. Tingkatkan Kualitas Belajar

Kamu harus meningkatkan kualitas belajamu sebagai bentuk persiapan menghadapi ujian nasional. Selain memperbaiki kualitasnya, Kamu juga harus meningkatkan kuantitas dari aktivitas belajar yang Kamu lakukan.

2. Susun Jadwal Belajar Khusus UN

Susunlah jadwal belajar yang tepat untuk menghadapi ujian nasional. Buatlah sebuah jadwal dimana Kamu bisa memiliki waktu khusus untuk belajar soal-soal ujian nasional. Ikuti jadwal tersebut sebagai panduan untuk mengatur waktu belajar harianmu.

3. Ikuti Program Dari Sekolah

Setiap sekolah pasti menginginkan siswanya bisa mendapatkan nilai ujian nasional yang terbaik. Karena itulah sekolah-sekolah biasanya mengadakan program persiapan ujian seperti grup belajar misalnya. Kamu bisa memanfaatkan fasilitas seperti ini di sekolah.

4. Banyak Latihan Soal

Sebelum menghadapi ujian nasional, latihlah dirimu dengan cara memperbanyak latihan soal untuk dikerjakan. Semakin banyak latihan soal yang Kamu kerjakan maka Kamu bisa semakin siap menghadapi ujian nasional.

5. Membuat strategi

Dalam menghadapi Ujian Nasional dibutuhkan strategi tersendiri, karena mempelajari semua materi yang akan diujikan tentu bukanlah hal yang mudah.

Maka, ada beberapa trik yang dapat diterapkan, seperti membuat ringkasan, membuat jadwal belajar yang teratur, atau belajar secara berkelompok.

6. Mengikuti try out UN

Ujian Nasional di Indonesia menerapkan sistem pengerjaan Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK). Untuk berlatih sebelum menghadapinya, kamu bisa mengikuti try out UN yang serupa dengan mengerjakan UNBK yang sebenarnya. Selain itu, dengan mengikuti try out kamu juga bisa mengukur kemampuanmu dan mendapatkan pembahasan mendalam mengenai setiap soal yang diujikan.

7. Manajemen waktu yang baik

Soal yang ada dalam Ujian Nasional harus diselesaikan dalam waktu yang terbatas. Kadang, hal ini membuat beberapa peserta takut dan gugup saat menghadapinya. Hal ini dapat diatasi dengan manajemen waktu yang baik, seperti membagi maksimal 3 menit untuk mengerjakan tiap soal. Jangan lupa untuk mengerjakan soal mudah terlebih dahulu dan mengecek kembali semua jawaban sebelum meninggalkan ruangan.

8. Belajar secara online

Seringkali kita menemukan soal sulit tetapi tidak tahu harus bertanya tentang pembahasannya kepada siapa. Nah, di era teknologi seperti sekarang ini, kamu bisa mencoba untuk belajar UN secara online untuk menemukan jawaban atas soal sulit yang kamu temui. Selain lebih mudah, cara ini dapat menghemat waktu belajar.

9. Memahami kisi-kisi UN

Membaca seluruh materi di semua buku yang pernah dipelajari di sekolah tentunya tidak efektif. Sebaiknya, pahami Standar Kompetensi Lulusan (SKL) atau kisi-kisi UN untuk memudahkan proses belajar dan mengetahui materi apa saja yang harus dipelajari.

10. Belajar Dalam Kelompok

Salah satu bentuk persiapan ujian nasional yang bisa kamu lakukan adalah belajar berkelompok. Kamu bisa meminta teman-temanmu untuk bergabung dalam kelompok belajarmu dan kalian bisa saling membantu memahami materi yang diujikan di ujian nasional.

11. Jaga Pola Makan

Pastikan kamu menjaga pola makanmu dengan baik supaya tubuhmu tetap sehat sebelum menghadapi ujian nasional. Makanlah banyak sayur dan buah supaya tubuh selalu fit hingga ujian tiba.

12. Siapkan Mental

Siapkan mentalmu dengan sebaik mungkin untuk menghadapi ujian nasional. Jangan hanya sibuk berlatih mengerjakan soal tapi Kamu sendiri juga harus mempersiapkan mental yang kuat untuk menghadapi ujian.

13. Istirahat Yang Cukup

Meskipun harus giat belajar, Kamu juga tetap harus beristirahat yang cukup. Hindari begadang terlalu malam dan tidurlah tepat waktu supaya tubuh tetap fit saat ujian.

PERSIAPAN MELANJUTKAN STUDI

Untuk para siswa di tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sudah di umumkan. Hasilnya sudah terlihat yaitu ada yang lulus dan ada juga yang tidak lulus sehingga harus mengikuti ujian ulang lagi. Dan untuk mereka yang diwajibkan mengulang untuk mengikuti ujian susulan teruskan semangat dan jangan putus asa untuk terus meneruskan belajar dan belajar sehingga dalam ujian susulan berikutnya kalian bisa lulus dengan nilai yang jauh lebih baik lagi.

Untuk adik-adik pelajar yang sudah dinyatakan Lulus, pasti adek-adek khususnya yang memiliki kemauan dan kemampuan biaya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi lagi pasti saat ini sedang bingung atau mungkin sebagian lagi sudah memiliki tujuan ke kampus mana adek-adek akan melanjutkan pendidikan.

Untuk adek-adek yang saat ini masih bingung mau melanjutkan pendidikan ke Kampus mana ? Jurusan Apa? dan pertimbangan-pertimbangan yang lain, disini saya hanya ingin berbagi sedikit Tips bagaimana memilih Perguruan Tinggi supaya adek-adek nantinya tidak salah pilih ketika ingin melanjutkan ke pendidikan yang lebih tinggi apalagi menyesal karena ternyata kampus atau jurusan tersebut tidak sesuai dengan keinginan adek-adek sehingga membuat adek-adek malas belajar.

Berikut Tips Sederhana Ketika Akan Melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi,

1. Pilih Jurusan sesuai dengan Bidang dan Bakat yang Anda Suka

Ketika melanjutkan pendidikan di tingkat perguruan tinggi, adik-adik sudah dari awal harus menentukan pilihan Jurusan yang adek-adek suka dan lebih baik lagi jika disesuaikan dengan bakat adek-adek. Biasanya disesuaikan dengan cita-cita adik. Contoh misalnya: Jika adik-adik ingin menjadi seorang Dokter, maka adik-adik harus memilih Jurusan Kedokteran, Jika Adik-adik ingin menjadi Psikolog maka adik-adik harus memilih Jurusan Psikolog, begitu juga dengan jurusan yang lain. Jangan sampai adik-adik ingin menjadi dokter tapi jurusan yang adik-adik pilih malah jurusan Psikologi atau sebaliknya.

2. Pilih Kampus yang memiliki Prestasi Terbaik di bidang Jurusan yang anda Pilih

Maksud saya begini: Setiap kampus dimanapun pasti ada jurusan tertentu yang memiliki prestasi terbaik tapi dalam jurusan yang lain belum tentu memiliki prestasi yang sama. Saya contohkan begini. Di Universitas Indonesia (UI) Jakarta dan di Universitas Gadjah Mada (UGM) Yogyakarta keduanya mungkin sama-sama memiliki Jurusan Kedokteran dan Ekonomi tapi dari keduanya ada prestasi yang berbeda disetiap jurusan mereka. Misal dalam Jurusan Kedokteran mungkin lebih dikenal lebih berprestasi dari Universitas Indonesia (UI) Jakarta, tapi untuk Jurusan Ekonomi, kualitas dan prestasinya masih jauh lebih baik dari UGM, begitu sebaliknya. Kenapa ini menjadi pertimbangan karena kedepan ini akan menjadi penting sebagai sarana adik-adik untuk memiliki kampus yang benar-benar memang sudah memiliki kualitas terbaik di jurusan yang adik-adik pilih sehingga kualitas mereka khususnya para pengajar atau penunjang yang lain lebih baik sehingga adik-adik bisa lebih didukung untuk berprestasi di kampus tersebut.

3. Sesuaikan dengan Kemampuan (Biaya)

Jika adik-adik mungkin anak orang kaya tidak akan menjadi masalah dimanapun adik-adik kuliah. Tapi jika orang tua adik-adik orang yang menengah kebawah, pasti biaya menjadi pertimbangan yang sangat penting karena jangan sampai sebagai anak adik-adik hanya ingin melanjutkan di sebuah Universitas yang bagus tapi ternyata biayanya sangat mahal, pasti nantinya kasihan orang tua kita yang mungkin belum tentu sanggup untuk membayar. Karena menurut saya, belum ada yang berani menjamin jika kampus dengan biaya perkuliahan mahal akan menghasilkan mahasiswa yang berkualitas. Itu Belum tentu. karena di kampus biasapun adik masih tetap memiliki kesempatan yang sama untuk berprestasi.

4. Khusus Untuk Yang Ingin Kuliah dengan Biaya Sendiri

Saya sangat yakin tidak semua dari adik-adik orang tua mampu memberi biaya untuk adik-adik melanjutkan kuliah. Sehingga cara lain untuk adik-adik yang orang tua tidak mampu memberi biaya adik-adik kuliah jangan menyerah dan putus asa. Jika adik memiliki semangat yang tinggi Pasti Tuhan memberikan jalan impian adik-adik untuk bisa melanjutkan kuliah. Salah satunya yaitu dengan cara Kuliah Sambil Kerja. Saat ini banyak perguruan tinggi yang memberikan waktu khusus untuk adik-adik yang ingin kuliah tapi sambil kerja. Ketika adik-adik ada pada posisi yang ini, maka manajemen waktu sangat MUTLAK dibutuhkan. Adik-adik harus bisa mengatur kapan waktu kuliah dan kapan waktu untuk bekerja. Atur dengan baik dan disiplin maka saya yakin keduanya akan bisa berjalan dengan lancar.

Mungkin masih banyak pemikiran atau tips terkait persiapan adik-adik ketika ingin melanjutkan kuliah, tapi dari saya mungkin hanya itu yang bisa saya sampaikan. Mudah-mudahan apa yang saya tulis tersebut diatas bisa menjadi tambahan pertimbangan adik-adik sebelum memutuskan untuk kuliah.

Dan lebih penting lagi adalah, Komitmen dari adik-adik untuk terus belajar dan belajar, disiplin dan kerja keras selama mengikuti perkuliahan sehingga adik-adik nantinya bisa mencapai cita-cita yang adik-adik impikan selama ini.

Setelah lulus SMA/SMK, siapa sih yang tidak mau kuliah? Pasti sebagian besar pelajar SMA maupun SMK lebih memilih melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dengan alasan ingin mendapatkan softskill yang lebih dalam, meskipun beberapa pelajar lainnya ada juga yang langsung bekerja bahkan menikah.

Perlu diketahui, setiap pilihan yang kita pilih selalu ada resiko, kelebihan dan kekurangan. Disitulah posisi Anda sekarang, sebagai pejuang UN dan calon mahasiswa, haruslah pandai dan cerdas mencari peluang diterima perguruan tinggi, baik yang negeri maupun swasta. Tentunya bila ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi, pastikan mengambil jurusan yang sesuai dengan minat dan tujuan Anda.

Jadi, persiapkan dari sekarang untuk calon mahasiswa yang akan menginjakkan kaki di perguruan tinggi. Tetaplah berjuang dan tentunya ibadah juga lebih digiatkan supaya hasilnya nanti sangat memuaskan dan sesuai harapan.

Setelah Anda selesai UN, jangan bersantai dulu bila Anda ingin meneruskan ke Perguruan Tinggi, kecuali bagi Anda yang ingin bekerja setelah lulus.

Setelah menempuh UN, carilah informasi sebanyak-banyaknya tentang Perguruan tinggi yang ingin Anda masuki. Jangan cuma menargetkan hanya satu perguruan tinggi, bisa jadi bila perguruan tinggi yang Anda targetkan gugur, Anda akan kebingungan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi kemana lagi.

Buatlah daftar perguruan tinggi mana saja yang ingin Anda masuki agar bila di saat terjepit, selalu ada cadangan perguruan tinggi lain jika salah satu target perguruan tinggi yang Anda kejar gugur.

Selain mencari informasi dan membuat daftar perguruan tinggi yang ingin Anda capai, pikirkan juga peluang diterima atau tidaknya masuk ke perguruan tinggi, karena banyak pesaing dari berbagai daerah bahkan se-Indonesia bisa menjadi pesaing Anda ketika ingin masuk ke perguruan tinggi.

Hal lainnya yang tentunya juga penting untuk disiapkan menjelang penerimaan mahasiswa baru, Anda harus persiapkan diri terlebih dahulu. Baik secara fisik, psikis, maupun ekonomi.

Pertama, perhatikan dulu fisik Anda. Bila Anda ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yang bersifat Akademi, seperti Akmil (Akademi Militer), Akpol (Akademi Polisi), Anda harus memperhatikan fisik terlebih dahulu, karena Akmil dan Akpol mensyaratkan yang utama dari fisik, seperti tidak cacat, tinggi badan dan berat badan yang ideal, dsb.

Kedua perhatikan kondisi psikis atau mental Anda. Bila Anda ingin melanjutkan ke sekolah tinggi, misalnya Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP), Anda harus siap mental dan daya tahan Anda bila harus berurusan dengan gelombang laut.

Ketiga, perhatikan perekonomian Anda. Bila Anda mampu, silahkan dilanjutkan target perguruan tinggi yang ingin Anda gapai. Tapi, jangan berkecil hati bila tidak mampu dalam ekonomi untuk meneruskan ke perguruan tinggi. Anda tetap bisa melanjutkan ke perguruan tinggi.

Caranya, kamu bisa mendaftarkan atau mengajukan beasiswa atau Bidik Misi agar segala biaya perguruan tinggi kamu kelak dapat dibiayai oleh lembaga penyelenggara beasiswa, dan bagi yang menggunakan beasiswa, Anda tinggal fokus ke perkuliahan tanpa memikirkan biaya perguruan tinggi, alias gratis.

Setelah Anda sudah diterima masuk perguruan tinggi, baik negeri atau swasta, jangan langsung santai begitu saja. Carilah informasi seputar jurusan yang Anda ambil. Mulai dari mata kuliah hingga bertanya kepada kakak tingkat seputar dunia kerja setelah lulus nanti.

Banyaklah mencari kenalan, jangan cuma berpatok hanya ke teman sebaya, tapi juga kenali kakak tingkat dan para staf perguruan tinggi yang Anda masuki kelak.

Jangan hanya cuma ikut perkuliahan, tapi sibukkan juga dengan mengikuti organisasi dan Ekstrakurikuler atau UKM (Unit Kerja Mahasiswa) yang ada di perguruan tinggi agar kemampuan berorganisasi dan bakat kamu dapat terasah dan berkembang.

Kuliah bukan hanya sebagai ajang mendapatkan gelar semata, tapi juga untuk memperdalam dan memperbanyak keterampilan serta keahlian bakat yang Anda miliki.

Di zaman sekarang, gelar Cum Laude bukan lagi sebagai patokan seseorang setelah lulus kelak untuk mendapatkan pekerjaan. Justru, sekarang lebih mengedepankan keterampilan atau praktek daripada nilai yang tertera di Ijazah setelah wisuda kelak.

Utamanya, tetap harus mengejar nilai yang tinggi. Bila Anda hanya mengejar nilai Cum Laude, tapi selama tidak ada keterampilan, itu sama saja Anda hanya sekedar membaca buku dan mendengarkan tanpa dipraktekkan (tidak ada hasil). Jadi, ikuti juga Organisasi dan UKM yang ada diperguruan tinggi yang Anda masuki kelak.

G. Dokumentasi







UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH METRO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

Alamat : Jl. Ki Hajar Dewantara No. 116 Iringmulyo Kota Metro Telp./Fax. (0725) 42445 - 42454
Kode Pos 34111

SURAT TUGAS

No. : 420/II.3.AU/F/S.TGS FKIP/UMM/2019

Bismillahirrohmanirrohim.

Berdasarkan Surat Kaprodi Bimbingan dan Konseling FKIP UM Metro, No.: 004/AU/BK/FKIP/2019, tanggal 05 Maret 2019, hal permohonan surat tugas kegiatan pendampingan persiapan menghadapi UN dan Persiapan studi lanjut bagi peserta didik di sekolah tahun 2019, maka Dekan FKIP UM Metro menugaskan kepada:

No.	Nama Sekolah	Nama Dosen & Mahasiswa Pembimbing/Pendampingan	Waktu
1.	SMA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur	Dosen: 1. Achmad Irfan Muzni, M.Psi. 2. Mudaim, M.Si. Mahasiswa 1. Buana Paxi 2. Luthfi Chusna Y.	Sabtu, 09 Maret 2019
2.	MA Muhammadiyah Purbolinggo Lampung Timur	Dosen: 1. Mudaim, M.Si. 2. Achmad Irfan Muzni, M.Psi. Mahasiswa: 1. Dea Putri 2. Sigit Efendi	Sabtu, 09 Maret 2019
3.	SMA Negeri 1 Trimurjo Lampung Tengah	Dosen: 1. Hadi Pranoto, M.Pd. 2. Dra. Hj. Nurul Atieka, M.Pd. Mahasiswa: 1. Andika Pratama 2. Armita 3. Hari Setiawan 4. Rizki Yuli	Rabu, 06 Maret 2019
4.	SMA Negeri 3 Metro	Dosen: Agus Wibowo, M.Pd. Mhasiswa: 1. Maya Fadila S. 2. M. Dendi A.	Senin, 25 Maret 2019
5.	SMA Muhammadiyah 2 Metro	Dosen: Rio Septora, M.Pd. Mahasiswa: 1. Umi Oskia 2. Meri Handayani	Kamis, 28 Maret 2019

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya dan selesai melaksanakan tugas agar melaporkan hasilnya kepada Dekan



Metro, 05 Maret 2019
Dekan,

Drs. Partono, M.Pd.
NIP. 19660413 199103 1 003



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH

المدرسة العالية للمحمدية

MA MUHAMMADIYAH PURBOLINGGO

STATUS : TERAKREDITASI B

Alamat : Jl Rawa Fatah Ds. Toto Harjo Kec. Purbolinggo Lampung Timur 34192

SURAT KETERANGAN

No. : 206/III-4/F/AU/2019

Bismillahirrohmanirrohim.

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah MA Muhammadiyah Purbolinggo Kabupaten Lampung Timur. Dengan ini menerangkan bahwa nama dibawah ini :

No	Nama	Jabatan	Institusi
1.	Achmad Irfan Muzni. M.Psi.	Dosen	Um Metro
2.	Mudaim, M.Si	Dosen	Um Metro
3.	Dea Putri	Mahasiswa	Um Metro
4.	Sigit Efendi	Mahasiswa	Um Metro

Telah melaksanakan kegiatan pendampingan persiapan menghadapi UN dan persiapan studi lanjut bagi peserta didik di sekolah tahun 2019 pada :

Hari/tanggal : Sabtu, 9 Maret 2019

Waktu Jam : 10.00 sd 11.45 WIB

Materi : Persiapan menghadapi UN dan persiapan studi lanjut

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Mengetahui,
Kepala Sekolah

[Signature]
BUDI SARWONO, S.Pd.I
NBM. 861 831